

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Perkembangan Sakura dari seseorang yang lemah hingga menjadi seseorang yang kuat tidak lepas dari pengaruh kedua teman dekatnya yaitu Naruto dan Sasuke. Sakura dulunya merupakan seseorang yang pemalu dan tidak percaya diri. Namun, berkat pengaruh Naruto yang terus mendukungnya dan berada di sisinya, Sakura menjadi lebih percaya diri dan bertekad untuk menjadi sosok yang kuat seperti Naruto. Sakura yang awalnya menganggap Naruto sebagai pengganggu antara ia dan Sasuke, secara perlahan mulai mengaguminya dan menjadikannya sosok panutan. Naruto dan Sakura bagaikan sahabat dekat yang telah melewati berbagai macam rintangan dan mereka mengandalkan satu sama lain. Demikian juga dengan Sasuke, Sakura didorong oleh keinginannya untuk membawa Sasuke kembali ke jalan yang benar supaya ia, Sasuke, Naruto dan Guru Kakashi dapat bersama seperti dahulu kala. Sakura ingin menjadi lebih kuat demi bisa melindungi Sasuke, orang yang ia cintai dan Naruto, teman baiknya. Rasa cintanya kepada Sasuke tidak pernah padam dan ia menjadikannya sebagai dorongan supaya ia semakin berkembang. Berkat mereka, Sakura menjadi lebih kuat dan menjadi ninja medis terampil melebihi gurunya di Desa Konoha.

Sakura adalah orang yang sensitif dan didominasi oleh perasaannya kepada Sasuke dan Naruto. Pengaruh kedua temannya sangatlah besar sehingga ia selalu berusaha untuk melampaui dirinya yang ia anggap lemah di masa lalu demi bisa bersanding setara dengan mereka. Sakura memiliki keinginan kuat untuk melindungi teman-temannya. Ia bekerja keras hingga menjadi seorang *kunoichi* yang dapat diandalkan. Walaupun Sakura memiliki sisi positif yang cukup banyak, namun ia juga memiliki banyak kekurangan. Sakura adalah seseorang yang temperamen dan sering memukul Naruto ketika ia sedang marah. Ia juga terlalu mencintai Sasuke sampai ia rela melakukan apapun demi mendapat perhatian dan pengakuannya. Terkadang, Sakura tidak akan segan untuk memanipulasi orang lain walaupun itu demi kepentingan bersama. Sakura dimotivasi dengan keinginannya untuk mengembalikan status Tim 7 seperti dulu dimana Sakura, Naruto, Sasuke,

dan Guru Kakashi bersatu dan menjalankan misi ataupun dalam kehidupan sehari-hari bersama. Ia sering melihat gambaran masa lalu Tim 7 dan merasa emosional tiap kali mengingatnya. Semenjak kejadian pada ujian Chunin, Sakura merasa lemah dan tidak bisa melakukan apa-apa selain melihat Naruto dan Sasuke dari belakang, gambaran yang ia terus muncul setiap kali melihat mereka bertarung meskipun sudah dewasa. Sakura didominasi dengan perasaan untuk tidak ingin kalah dan tertinggal dari mereka dan belajar untuk menjadi lebih kuat dengan mempelajari jurus baru, sekaligus untuk melindungi mereka berdua.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap karakter Sakura Haruno dalam Manga Naruto karya Masashi Kishimoto dengan teori Fungsi Kognitif *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI), penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Sakura memiliki tipe kepribadian ESFJ (**E**kstraversi, **S**ensasi, **P**erasa/*Feeling*, dan **J**udging). Tipe ESFJ memiliki fungsi dominan perasa ekstraversi dan fungsi sekunder sensasi introversi. Seseorang yang memiliki fungsi dominan ekstraversi menjunjung tinggi keharmonisan antar sesama dan memiliki rasa peduli yang besar terhadap orang lain, namun di sisi negatifnya mereka dapat bertindak manipulatif bila itu demi kepentingan bersama. Sedangkan seseorang yang memiliki fungsi sekunder sensasi introversi adalah seseorang yang memiliki daya ingat yang kuat dan mampu mengingat masa lalu hingga ke detail-detailnya. Di sisi negatifnya, seseorang yang memiliki fungsi sensasi introversi dapat terlalu terpaku kepada masa lalu dan menjadikannya sebagai panutan tetap dalam kehidupannya sehari-hari.

Fungsi tertier dan inferior Sakura tidak begitu banyak terlihat dalam cerita. Walaupun Sakura adalah karakter utama wanita dalam cerita, Sakura lebih sedikit muncul dibanding dengan dua karakter utama lainnya yaitu Naruto dan Sasuke. Kontribusi utama Sakura dalam cerita terdapat pada fase Ujian Chunin Tahap Dua dan pertarungannya melawan Sasori bersama dengan Nenek Chiyo. Namun, dengan mengikuti susunan fungsi kognitif dominan dan sekunder Sakura, bisa dipastikan bahwa Sakura memiliki susunan fungsi kognitif yang terdiri dari perasa ekstraversi, sensasi introversi, intuisi ekstraversi, dan pemikiran introversi.